



**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
MELALUI KEGIATAN JUMAT BERSIH DI TK
NEGERI PEMBINA KECAMATAN TULIS**



MILARISKIANA
NIM. 2420054

2025



**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
MELALUI KEGIATAN JUMAT BERSIH DI TK
NEGERI PEMBINA KECAMATAN TULIS**



MILARISKIANA
NIM. 2420054

2025

PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN JUMAT BERSIH DI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN TULIS

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MILARISKIANA
NIM. 2420054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
MELALUI KEGIATAN JUMAT BERSIH DI TK
NEGERI PEMBINA KECAMATAN TULIS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MILARISKIANA
NIM. 2420054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya,

Nama : Milariskiana

NIM : 2420054

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul:

Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Jumat Bersih Di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagai atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 23 Juni 2025

Yang Menyatakan,


DAMX385240054
Milariskiana
2420054

NOTA PEMBIMBING

A. Tabi'in, M.Pd

Jl. Kraian, Kraian, Kalimantan Kec. Subah, Kabupaten Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Milariskiana

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN KH.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi di
PIAUD
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Milariskiana

NIM : 2420054

Judul : Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Jumat Bersih Di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera di munaqosahkan.

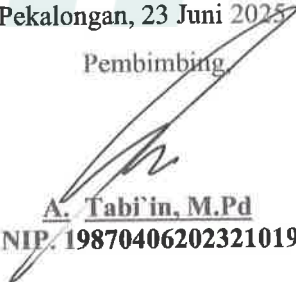
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Juni 2025

Pembimbing


A. Tabi'in, M.Pd
NIP. 19870406202321019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MILARISKIANA**

NIM : **2420054**

Program Studi: **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN JUMAT
BERSIH DI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN TULIS**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 4 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Muhammad Jaeni, M. Pd, M. Ag
NIP.197505112009121002


Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198907282019032009

Pekalongan, 14 Juli 2025

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda

atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ	-kataba
فَعَلَ	-fa'ala
ذَكَرَ	-zukira

C. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata

itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h)

Contoh :	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
		- raudatulatṭfāl
	الْمَدِينَةُ الْمَيُورَةُ	-al-Madīnah al-
Munawwarah		-al-Madīnatul-
		Munawwarah
	طَلْحَةُ	-talhah

D. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :	رَبَّنَا	-rabbanā
	الْبِرِّ	- al-birr
	الْحَجِّ	- al-ḥajj

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :	الرَّحْلُ	-ar-rajulu
	السَّيِّدُ	-as-sayyidu
	الشَّمْسُ	- as-syamsu
	القَلَمُ	- al-qalamu

F. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :	شَيْءٌ	-syai'un
	إِنَّ	-inna
	أُمِرْتُ	-umirtu

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan nikmat kasih sayang Nya kepada kita. Sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan orang-orang mukmin lainnya yang selalu berada di jalan-Nya. Berkat rahmat rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Pintu surgaku, Ibu Tercinta dan Tersayang Rofikoh. Terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan do'a yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang diberikan meski pikiran kita tak sejalan. IBU menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terimakasih sudah selalu ada buat anak Pertama mu ini ibu.
2. Kepada Bapak tercinta Waryo. Terimakasih sudah ikut mendukung, memfasilitasi, memberikan semangat untuk anakmu ini menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, do'a dan niat yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Adik tercintaku Khayatul Khasanah yg selalu mendukung dan mendengar keluh kesah kakakmu ini, sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak A. Tabiin, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi nasihat dan dukungan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
5. Lembaga TK Negeri Pembina Tulis yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, serta doa dan dukungannya.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya FTIK Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang

telah memberi ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.

7. Sahabat terkasihku dari semasa SMA sampai sekarang yg mempunyai julukan tiga serangkai yaitu Ilma Ludvita Sari S.Pd, Gr dan Sifa Sofiana S.Pd Terimakasih telah mendengarkan dan memberikan dukungan selama penulis menyusun skripsi.
8. Terimakasih untuk teman-teman PIAUD angkatan 2020 terutama kepada Alisa, Inas, Eliza, Mufadila, dan Asna, Alfina yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah, see you on top, guys.
9. Kepada diri saya sendiri Milariskiana. Terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri, kamu keren dan hebat.
10. Dan aku persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya “kapan bisa menyelesaikan Skripsi kamu itu? Dan akhirnya kamu bisa menyelesaikannya

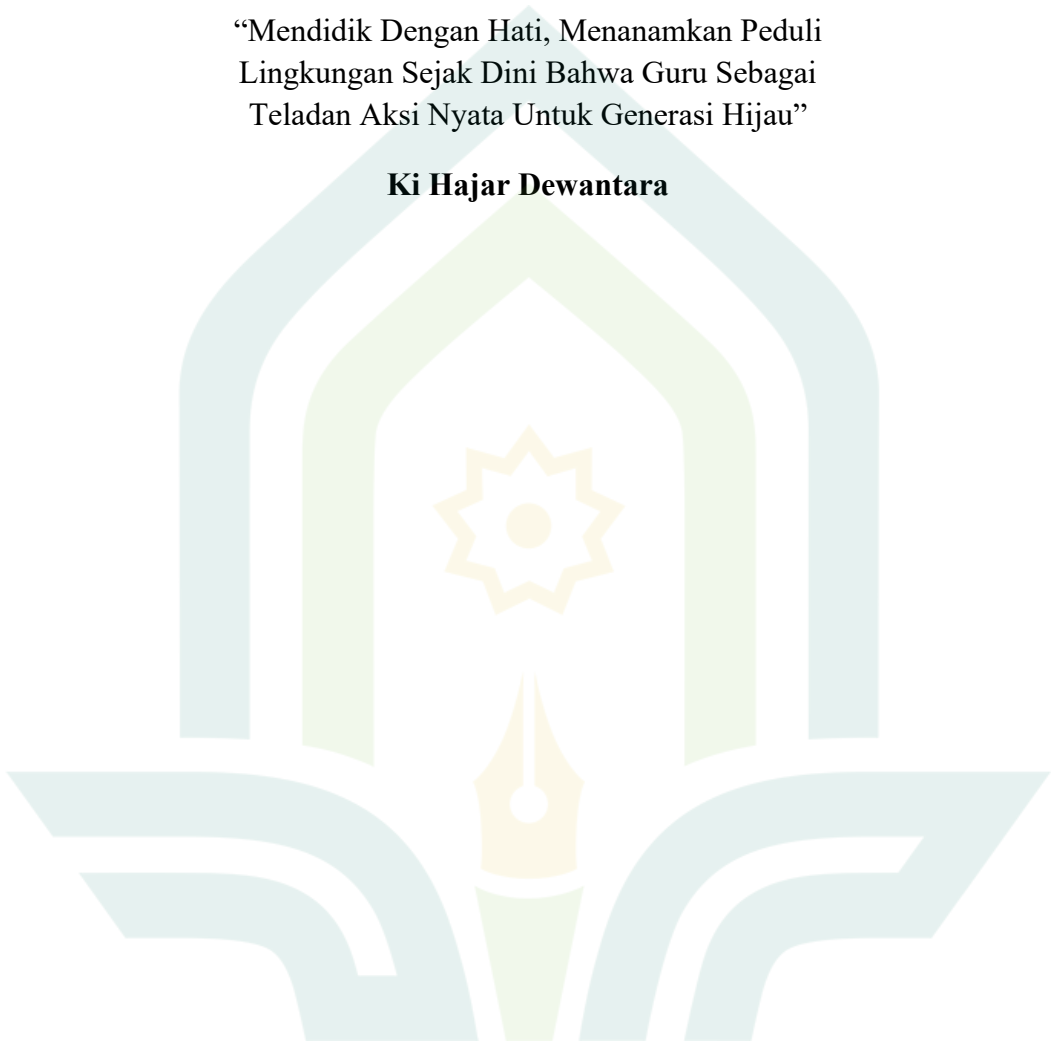
Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terima kasih atas dukungan kalian.

MOTTO

*Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun
Karsa, Tut Wuri Handayani*

“Mendidik Dengan Hati, Menanamkan Peduli
Lingkungan Sejak Dini Bahwa Guru Sebagai
Teladan Aksi Nyata Untuk Generasi Hijau”

Ki Hajar Dewantara



ABSTRAK

Milarsikiana, 2025. “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Jumat Bersih di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : A. Tabi'in, M.Pd

Kata kunci : Peran Guru, Karakter Peduli Lingkungan, Kegiatan Jumat Bersih, Anak Usia Dini.

Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian anak sejak usia dini, terutama di taman kanak-anak berada pada masa emas Golden age. Isu lingkungan tentang pencemaran air dan kerusakan alam semakin mengancam kehidupan manusia, sehingga perlu ditanamkan pada sekolah melalui program, nyata yang dapat menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui kegiatan jumat bersih di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis. Rumusan masalahnya adalah (1) Bagaimana peran guru dalam kegiatan jumat bersih?, (2) Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya?. Adapun Tujuannya adalah untuk menganalisis peran guru sebagai motivator dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada anak usia dini serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kegiatan jumat bersih.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data meliputi guru, siswa dan dokumen sekolah. Analisis data dilakukan dengan reduksi, penyajian data, dan verifikasi data, serta mengacu pada teori Environmental Education Hungerford & Volk (1990) yang mencakup pengetahuan, sikap dan perilaku lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Jumat Bersih di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis berperan signifikan dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan anak usia dini melalui tiga peran utama guru yaitu sebagai motivator, fasilitator, dan teladan. Dengan beberapa point penting beberapa point penting yaitu (1) Guru memberikan pengetahuan lingkungan kepada anak (Environmental Knowledge), (2) Guru rutin dalam kegiatan jumat bersih untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anak (Environmental Attitude) dan (3) Anak-anak terlibat secara langsung dalam kegiatan untuk membiasakan diri dalam menjaga lingkungan (environmental behavior). Adapun faktor pendukung meliputi komitmen kuat kepala sekolah dan guru serta kolaborasi dengan orang tua/masyarakat, sedangkan penghambatnya yaitu kurangnya antusiasme anak, keterbatasan alat kebersihan, dan cuaca buruk. Upaya mengatasi hambatan dilakukan melalui evaluasi rutin, kolaborasi dengan stakeholders, dan pembiasaan konsisten di sekolah maupun rumah. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya menjadi rutinitas semata tetapi berhasil menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan yang berkelanjutan pada anak didik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohamnirrohim

Segala puji bagi Allah swt. atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “Peran Guru dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Jumat Bersih di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis” Solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. sebagai suri tauladan dan pembimbing umat menuju Allah swt. Semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapat syafaatnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan pada Universitas Islam Negeri UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H Muslihin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofqotul Aini, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak A. Tabiin, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi. Serta telah banyak memotivasi penulis dalam berbagai hal.
5. Seluruh Dosen dan Staf UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
6. Seluruh staf perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi referensi.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT. Membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khoirul jaza' Jazakumullah Khairan Katsiran*. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 23 Juni 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO.....	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.1.1 Peran Guru	8
2.1.2 Karakter Peduli Lingkungan.....	13
2.1.3 Kegiatan Jumat Bersih.....	16
2.1.4 Anak Usia Dini	17
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	19

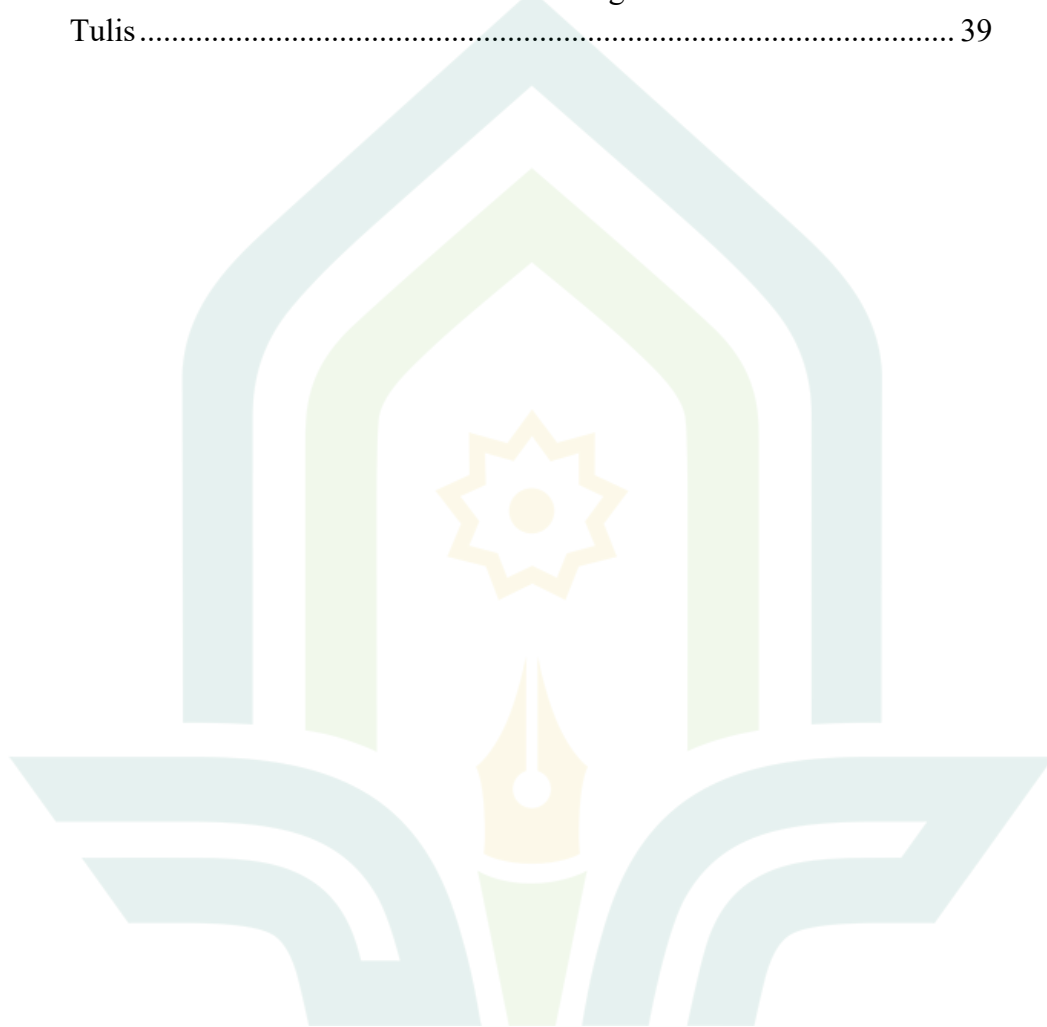
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Fokus Penelitian.....	25
3.4 Sumber Data.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Teknik Keabsahan Data	29
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis	32
4.1.2 Peran Guru Dalam Kegiatan Jum'at Bersih Untuk Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis	41
4.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Jumat Bersih Di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis.....	48
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Analisis Peran Guru Dalam Kegiatan Jum'at Bersih Untuk Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis	50
4.2.2 Analisis Faktor pendukung dan Penghambat kegiatan jumat bersih untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis	56
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran-saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Identitas Sekolah TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis	32
Tabel 4. 2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis Tahun ajaran 2024/2025	37
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis	39



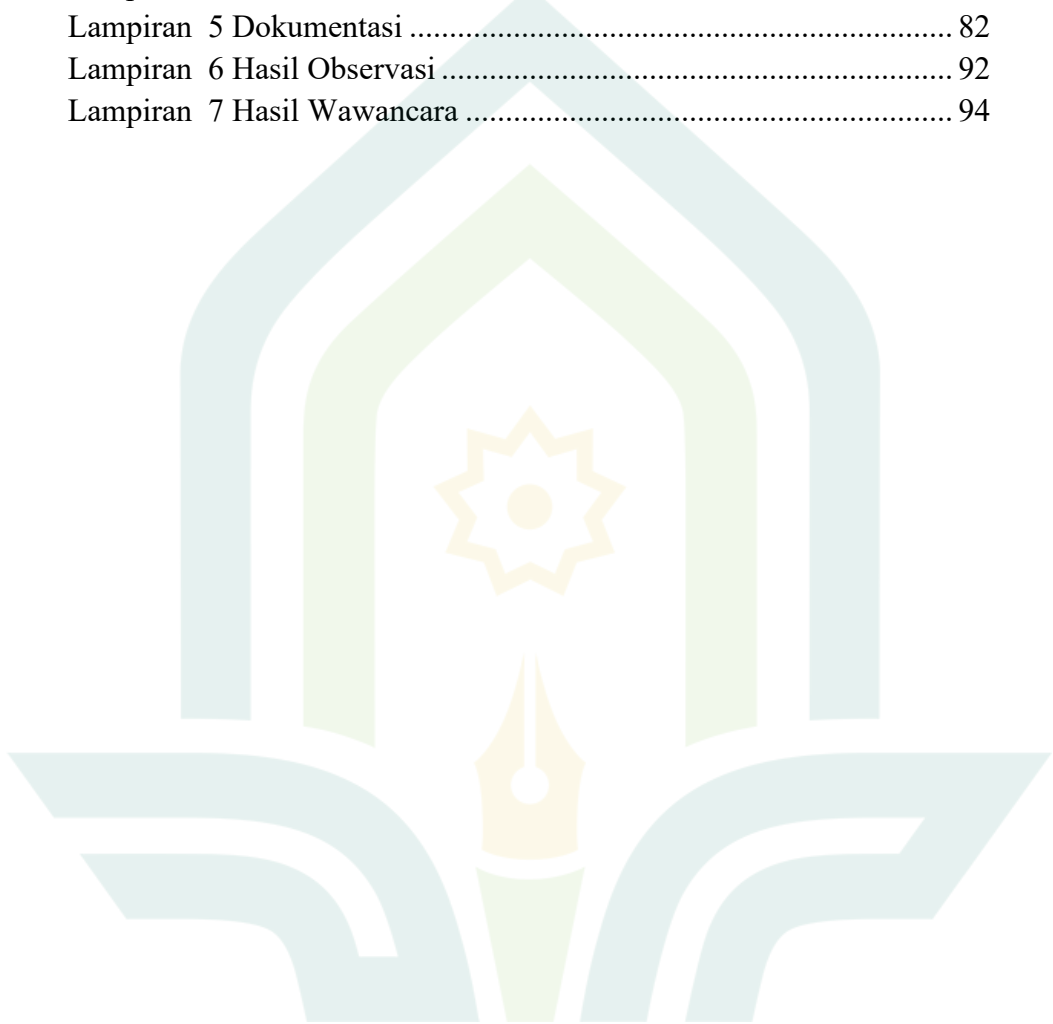
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	24
Gambar 3. 1 Model Pendidikan Lingkungan Hungerford & Volk (1990)	30



DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	74
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian	75
Lampiran 3 Pendoman Observasi.....	76
Lampiran 4 Pendoman Wawancara.....	78
Lampiran 5 Dokumentasi	82
Lampiran 6 Hasil Observasi	92
Lampiran 7 Hasil Wawancara	94



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian anak sejak usia dini. Karakter peduli lingkungan, yang mencakup sikap bertanggung jawab, sadar akan pentingnya menjaga kelestarian alam, serta memiliki kebiasaan hidup bersih dan ramah lingkungan, adalah salah satu nilai yang perlu ditanamkan sejak dini. Hal ini mengingat isu lingkungan seperti pencemaran, sampah, dan kerusakan alam semakin mengancam keberlangsungan hidup manusia. Anak usia dini, khususnya di Taman Kanak-Kanak (TK), berada pada fase emas (*Golden Age*) di mana mereka mudah menyerap nilai-nilai dan kebiasaan positif. Oleh karena itu, peran guru sebagai pendidik sangat krusial dalam menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan (Lickona, 1999:12).

Isu lingkungan seperti pemanasan global, polusi, deforestasi, dan penumpukan sampah plastik telah menjadi masalah global yang memerlukan perhatian serius. Menurut laporan dari *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) tahun 2021. Dampak perubahan iklim semakin nyata dan mengancam keberlangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan harus menjadi bagian internal dan kurikulum pendidikan sejak dini untuk menciptakan generasi yang sadar dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan harus dimulai sejak dini dari masa kanak-kanak.

Dalam hal ini pada dunia pendidikan guru memegang peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan kepada anak usia dini. Karena sebagai guru tidak hanya berperan sebagai pengajar semata, tetapi juga sebagai tauladan bagi anak-anak (Diosi, 2020:10). Masa anak lebih cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya. Termasuk guru. Melakukan

kegiatan terstruktur jumat bersih, guru dapat mengajarkan nilai-nilai kebersihan, tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, guru juga perlu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan kontekstual agar pesan lingkungan dapat dipahami dan di internalisasikan oleh anak-anak.

Kegiatan jumat bersih merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) yang melibatkan anak secara langsung dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dimana pembelajaran melibatkan secara langsung (*Experimental Learning*) akan lebih efektif dalam membentuk lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya membersihkan lingkungan, tetapi juga mengajarkan anak tentang pentingnya kerja sama, disiplin dan tanggung jawab. Selain itu, kegiatan jumat bersih juga dapat menjadi sarana untuk mengajarkan konsep daur ulang, pengelolaan sampah dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari gaya hidup sehat (Aisyah, 2023:206).

Meskipun kegiatan Jumat Bersih memiliki potensi besar dalam membentuk karakter peduli lingkungan, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Misalnya, kurangnya kesadaran sebagian anak terhadap pentingnya kegiatan ini, serta keterbatasan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan lingkungan (Sirotus, 2021:2209) Beberapa anak mungkin masih menganggap kegiatan ini sebagai beban atau kewajiban, bukan sebagai bagian dari tanggung jawab moral terhadap lingkungan. Selain itu, keterbatasan waktu, sarana, dan prasarana juga dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inovatif dan partisipatif agar kegiatan ini dapat memberikan dampak yang lebih signifikan.

Pendidikan karakter peduli lingkungan sejak dini tidak hanya bermanfaat untuk masa sekarang, tetapi juga untuk masa depan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chawla (1999:417), anak-anak yang terbiasa dengan kegiatan peduli lingkungan cenderung tumbuh menjadi individu yang lebih bertanggung jawab terhadap kelestarian alam. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang

dicanangkan oleh PBB, khususnya tujuan ke-12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) dan ke-13 (Penanganan Perubahan Iklim). Pendidikan lingkungan sejak dini juga dapat menciptakan generasi yang lebih peka terhadap isu-isu lingkungan dan mampu mengambil tindakan nyata untuk mengurangi dampak negatif terhadap alam. Berdasarkan observasi awal menurut pemaparan dari guru kelas Bu Nor Wiwin bahwa di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis, ditemukan bahwa sebagian siswa masih sering membuang sampah sembarang dan kurangnya antusias anak dalam kegiatan kebersihan. Kegiatan jumat kemudian di rancang sebagai solusi dengan melibatkan anak secara langsung melalui metode belajar sambil bermain, seperti lomba memungut sampah dan permainan edukatif bertema lingkungan (Agustin & Restu, 2024:30).

Di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis, kegiatan Jumat Bersih telah menjadi rutinitas mingguan yang melibatkan seluruh siswa, guru, dan staff sekolah. Kegiatan ini meliputi membersihkan kelas, membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, guru juga mengintegrasikan pesan-pesan lingkungan ke dalam pembelajaran sehari-hari, seperti melalui cerita, lagu, atau permainan. Namun, masih ada tantangan dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya kesadaran sebagian anak terhadap pentingnya kegiatan ini dan keterbatasan metode yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan lingkungan (Agustin & Restu, 2024:30). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi strategi yang lebih efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada anak.

Teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg menegaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap pra-konvensional, di mana mereka mulai memahami aturan dan norma melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Pada tahap ini, anak cenderung mengikuti aturan untuk menghindari hukuman atau mendapatkan penghargaan (Hanafiah, 2024:80). Oleh karena itu, kegiatan seperti Jumat Bersih dapat menjadi media efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai peduli lingkungan melalui pembiasaan dan contoh langsung dari

guru. Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (ESD) adalah pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk memberdayakan individu agar dapat berkontribusi dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan. Menurut UNESCO (2020), ESD mencakup tiga pilar utama, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pendidikan lingkungan, sebagai bagian dari ESD, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan individu dalam mengelola sumber daya alam secara bijak. Anak usia dini, sebagai generasi penerus, perlu dibekali dengan pemahaman dan keterampilan tersebut agar dapat menghadapi tantangan lingkungan di masa depan (Fauzi, 2021:1785).

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena beberapa alasan. Pertama, untuk mengidentifikasi peran guru dalam memanfaatkan kegiatan jumat bersih sebagai media pembentukan karakter peduli lingkungan pada anak. Kedua, untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak dalam menjaga lingkungan. Ketiga, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan program serupa yang lebih efektif.

Dalam hal ini Pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini merupakan investasi penting untuk menciptakan generasi yang bertanggung jawab terhadap kelestarian alam. Guru, sebagai ujung tombak pendidikan, memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui kegiatan seperti Jumat Bersih. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam tentang peran guru dan efektivitas kegiatan Jumat Bersih dalam membentuk karakter peduli lingkungan di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini merujuk pada berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan jumat Bersih di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis. Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Kurangnya kesadaran anak tentang pentingnya menjaga lingkungan
Tingkat kesadaran anak-anak rendah hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif anak dalam kegiatan Jumat Bersih dan ketidaktahuan mereka tentang dampak negatif dari perilaku tidak peduli lingkungan.
2. Kurangnya Sarana dan Prasarana yang mendukung
TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis masih keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan Jumat Bersih, yakni kurangnya jumlah prasarana berupa alat-alat kebersihan seperti sapu lantai, sapu lidi, sorok, dan sulak.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka masalah yang dibahas dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Jumat Bersih di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis.
2. Strategi dan metode yang digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan melalui kegiatan Jumat Bersih.
3. Dampak dari adanya kegiatan Jumat Bersih terhadap karakter peduli lingkungan.
4. Penelitian ini juga membatasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan Jumat Bersih di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis seperti partisipasi anak, dukungan sekolah, dan sarana dan prasarana.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Jumat Bersih di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Bersih di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan peran guru dalam memanfaatkan kegiatan

jumat bersih sebagai media pembentukan karakter peduli lingkungan pada anak.

2. Untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan kegiatan jumat bersih, baik dari segi sarana prasarana, partisipasi anak, maupun dukungan dari pihak sekolah dan orang tua.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktik, manfaat tersebut adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan pada program studi anak usia dini terkhusus mengenai pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan jumat bersih di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta mengembangkan keterampilan dan rasa empati akan dampak lingkungan terhadap kesehatan.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan akan berguna untuk para pendidik atau guru dalam meningkatkan kemampuan mengajar, pengembangan strategi, serta kemampuan mengevaluasi kemajuan siswa dalam mengembangkan karakter peduli menjaga lingkungan.

- c. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini akan berguna dan bermanfaat mengenai menjaga lingkungan dengan baik, serta memperkuat peran guru dalam membentuk karakter anak terhadap peduli lingkungan. Dan juga diharapkan penelitian ini dijadikan bahan evaluasi untuk kebijakan sekolah untuk tetap memperhatikan dan meningkatkan layanan program yang telah dijalankan.

- d. Bagi Anak Usia Dini

Dari adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan sejak dini. Serta membentuk karakter peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman mendalam serta pengetahuan baru yang mana mampu merancang dan berhasil melalui tahapan selama proses penelitian hingga selesai.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam skripsi berjudul *“Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Jumat Bersih di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis”*, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam kegiatan Jumat Bersih memiliki kontribusi penting dalam pembentukan karakter peduli lingkungan anak usia dini. Peran guru ditunjukkan melalui tiga fungsi utama yaitu sebagai motivator, fasilitator, dan teladan.
 - a. Guru sebagai motivator memiliki peran untuk membangkitkan semangat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan Jumat Bersih. Guru memberikan penjelasan yang menarik dan mudah dipahami mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sejak dini. Selain itu, guru juga memberikan pujian atau penghargaan sederhana untuk mendorong perilaku positif anak. Motivasi ini ditunjukkan melalui kata-kata penyemangat, cerita inspiratif, maupun kegiatan bermain yang mengandung nilai lingkungan. Anak-anak yang awalnya belum antusias pun mulai menunjukkan ketertarikan karena didorong oleh pendekatan guru yang menyenangkan..
 - b. Guru sebagai fasilitator menyediakan sarana dan kondisi pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam kegiatan peduli lingkungan. Guru merancang kegiatan Jumat Bersih sedemikian rupa agar sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini. Kegiatan seperti memungut sampah, membersihkan meja, atau menyiram tanaman disesuaikan dengan kemampuan motorik anak. Guru juga memberikan arahan dan membimbing anak-anak selama

kegiatan berlangsung, agar mereka merasa aman dan paham apa yang harus dilakukan. Selain itu, guru bekerja sama dengan sekolah untuk memastikan tersedianya alat kebersihan seperti sapu kecil, serok, dan tempat sampah berwarna. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, guru selalu mendampingi anak dan memberikan penjelasan secara konkret. Peran fasilitator ini menjadikan anak tidak hanya tahu secara teori, tetapi juga mengalami langsung proses pembiasaan peduli lingkungan.

- c. Guru sebagai teladan (role model) menunjukkan sikap dan perilaku peduli lingkungan yang dapat diamati dan ditiru oleh anak-anak. Guru secara konsisten memperlihatkan kebiasaan baik seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan ruang kelas, serta menjaga lingkungan sekolah tetap rapi. Sikap ini menjadi contoh nyata yang ditangkap langsung oleh anak-anak sebagai bagian dari proses pembelajaran. Anak usia dini sangat mudah meniru perilaku orang dewasa, sehingga tindakan konkret dari guru memiliki dampak besar. Ketika guru membersihkan kelas bersama anak-anak, mereka belajar bahwa tindakan tersebut adalah bagian dari tanggung jawab bersama. Teladan guru juga ditunjukkan melalui penggunaan bahasa yang santun dan ajakan yang tidak memaksa, tetapi menumbuhkan kesadaran. Dengan menjadi panutan, guru tidak hanya mengajar dengan kata-kata, tetapi juga mendidik melalui perbuatan yang berulang dan konsisten.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Jumat Bersih. Faktor pendukung merupakan segala sesuatu yang membantu memperlancar pelaksanaan kegiatan dan berkontribusi terhadap keberhasilan tujuan kegiatan. Dalam konteks penelitian ini, faktor pendukung kegiatan Jumat Bersih di TK Negeri Pembina Kecamatan Tulis mencakup adanya dukungan penuh dari kepala sekolah, semangat serta konsistensi para guru dalam melaksanakan kegiatan, serta keterlibatan aktif

orang tua dan masyarakat sekitar. Dukungan ini menjadikan kegiatan berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai juga turut memperkuat keberhasilan pembentukan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.

Sedangkan, Faktor penghambat adalah segala hal yang dapat mengganggu atau memperlambat pencapaian tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan. Dalam kegiatan Jumat Bersih, beberapa hambatan yang ditemukan antara lain rendahnya partisipasi sebagian anak yang masih belum antusias, keterbatasan alat kebersihan seperti sapu dan tempat sampah yang belum memadai, serta kendala cuaca yang tidak mendukung, seperti hujan yang mengganggu jadwal pelaksanaan. Meskipun demikian, hambatan tersebut diatasi dengan strategi pembiasaan secara terus-menerus, evaluasi berkala oleh guru dan pihak sekolah, serta kerja sama yang intens dengan orang tua agar anak tetap mendapatkan pemahaman dan contoh positif tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah.

3. Saran-saran

1. Kepada Sekolah

- a. Sekolah perlu menambah jumlah alat kebersihan (sapu, tempat sampah, ember dll) agar kegiatan dapat berjalan lebih optimal.
- b. Membuat tempat sampah terpilah (organik dan anorganik) untuk melatih anak membiasakan memilah sampah sejak dini.
- c. Mengadakan variasi kegiatan seperti proyek menanam tanaman atau daur ulang sampah.

2. Bagi Guru

- a. Mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif seperti video edukatif, dongeng bertema lingkungan atau permainan simulasi kebersihan.

- b. Melakukan refleksi rutin pasca kegiatan untuk menilai efektivitas metode yang digunakan dan memberikan reward kepada anak yang aktif dalam kegiatan untuk meningkatkan motivasi
- 3. Bagi Orang Tua/Wali Murid
 - a. Keterlibatan dalam kegiatan sekolah seperti kerja bakti di sekolah atau menyumbang alat kebersihan.
 - b. Menerapkan kebiasaan menjaga kebersihan di rumah dan memberi contoh dengan mengajak anak secara langsung.
- 4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian lebih mendalam dapat dilakukan untuk melihat sejauh mana kegiatan ini mempengaruhi karakter anak setelah mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan dasar.
 - b. Menganalisis peran komunitas sekitar dalam mendukung program pendidikan lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press).
- Adha V, W., Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di TK Negeri Pembina Penukal Pali, *IJIG AEd*, 3 (1). <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/IJIGAEd/>
- Adib, M. Afiqu. "Urgensi Menjadi Teladan: Peran Guru Sebagai Role Model Dalam Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7 (1) Juli 2024. Hlm. 31-44.
- Ahmaddien, I. (2019). *Statistika Terapan dengan Sistem SPSS*, Bandung: ITB Press.
- Aisyah, Euis Siti, Heny Djoehaeni, Aan Listiana, "Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Melalui Implementasi Project Based Learning", *Jurnal On Early Childhood*, (6) 2 Tahun 2023 Hlm. 205-212
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Azwar, S. (2005). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 91.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, hlm. 22-28
- Brundtland Commission. (1987). *Our common future*. Oxford University Press.

Chawla, L. (1999). *Life paths into effective environmental action*. *Journal of Environmental Education*, 31 (1), 15-26.
<https://doi.org/10.1080/00958969909598628>

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (ed. ke-4)

Daud, Firdaus and Abdullah, Nurfiana and Palennari, Muhiddin and Muhammad, Darwis (2020) *Kepedulian Lingkungan Berbasis Pengetahuan, Penerimaan Informasi, dan Kecerdasan Naturalistik di Kabupaten Majene*. CV PUSTAKA MADANI, Jl. Halmahera Raya, Perumahan Panorama Alam, No. 38, Kota Mataram, NTB 83124. ISBN 978-623-88352-0-1. 25

Dimiyati, J. (2013) *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana

Dunlap, R. E., & Van Liere, K. D. (1978). *The new environmental paradigm*. *Journal of Environmental Education*, 9 (4), 10-19.
<https://doi.org/10.1080/00958964.1978.10801875>

Effendi, R. & Salsabila, H. (2018) *Abdul Malik, Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan*, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Modul. 18 (2). 77

Fadlillah, M., & Khorida, L. M. (2020). *Pendidikan karakter anak usia dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 81-84

Fauzi, Risman & Ghulliam Hamdu. "Kompetensi Guru: Pelaksanaan Pembelajaran Berkelanjutan Dan Kreativitas ESD Di sekolah Dsar, Jurnal Ilmu Pendidikan (3) 4 Tahun 2021. Hlm. 1784-1797.

Gruenewald, D. A. (2003). *The best of both worlds: A critical pedagogy of place*. *Environmental Education Research*, 9 (4), 379-396.
<https://doi.org/10.1080/1350462032000126131>

- Hanafiah, Muktar, “Perkembangan Moral Anak Dalam Parspektif Pendidikan (Kajian Teori Lawrence Kohlberg)”, AMEENA JOURNAL 2 (1) Tahun 2024. Hlm. 75-91
- Harianti, N. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Nomor 99/1 Benteng Rendah Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari, . Skripsi, Universitas Jambu.
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi guru pendidikan agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herman, Jusuf Mudzakir, Rusjdy Sjakyakirti Arifin, “Pengaruh Kompetensi Mnajerial Keapala Sekolah Dan Program Pengembangan Guru Terhadap Kompetensi Pradodig Guru”, Seminar Nasional 2021 Universitas Mauhammadiyah Jakarta. Hlm. 1-7
- Hungerford, H. R., & Volk, T. L. (1990), Changing learner behavior through environmental education, *Journal of Environmental Education*, 21 (3), 8-21. <https://doi.org/10.1080/00958964.1990.10753743>
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian ilmu sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- IhsanI, Nurul. Nina Kurniah. Anni Suprapti. “Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan DisiplinAnak Usia Dini”. *Jurnal Ilmiah Potensia* 3 (1) Tahun 2018. Hlm. 50-55
- Iqlimah Agustin, & Restu Ismoyo Aji. (2023). Perancangan Boardgame Pemilahan Sampah pada Anak Usia 6-7 Tahun di SDN Penanggungungan. *ASPIRASI : Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i1.115>
- Islami. M. Jen. “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4 (1) Mei 2021. Hlm. 59-68

- Isnaini, Hazizah. & Robie Fanreza “Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah”. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Dan Budaya*, 2 (4), November 2024. Hlm. 279-297.
- Jannah. M. (2024) Peran Guru Terhadap Pola Hidup Sehat Melalui Pembiasaan di TK Beringin Jaya Dampal Kabupaten Donggala, Skripsi, UIN Datokarama Palu
- Jiwandono, Ilham Syahru, I Nyoman Sudana Degeng, Kusmintardjo, “Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di SDN Wonorejo Lawang”. *Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21. Tema 6 21 Tahun 2017*. Hlm. 721-726
- Jupri, A., et al. (2022), Kegiatan Jumat Bersih Sebagai Pembentukan Karakter di Dusun Otak Bagket Desa Wisata Tetebu Selatan, 6 (2), 328-331. <https://doi.org/10.29303/jmpi.v6i2.4410>
- Jupri, Ahmad, Lalu Kukuh Yoga Pratama Putra, La Ode M. Fradel D.A, Febrian Gezy Arrasyid, Tapaul Rozi, dan Sunarwidi Prasedya. “Kegiatan Jumat Bersih Sebagai Karakter di Dusun Otak Bagket Desa Wisata Tetebatu Sealtan”. *Journal Magister Pendidikan*, 6, (2) Tahun 2023. Hkm. 328-331.
- Kamal, Huhiddur, Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis, (Bukittinggi: CV. Anugerah Utama Raharja, 2013)
- Kartika, Y. dkk, (2021) Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat untuk meningkatkan Imunitas Tubuh di Desa Kalirancang, Alian, Kebumen, *Jurnal ABDI*, 7 (1).
- Kartika, Y. dkk, ‘Penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat untuk meningkatkan Imunitas Tubuh di Desa Kalirancang, Alian, Kebumen’, *Jurnal ABDI*, Volume 7, Nomor 1, Tahun 2021.
- Kollmuss, A., & Agyeman, J. (2002). Mind the gap: Why do people act environmentally and what are the barriers to pro-environmental behavior? *Environmental Education Research*, 8 (3), 239-260. <https://doi.org/10.1080/13504620220145401>

- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Loho, M., & Christianty, O. (2023). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Tematik Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 587-593. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7684825>
- Loho, M., et.al (2023), Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Tematik Pada Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (4), 587-593 <https://doi.org/10.5281/zenodo.7684825>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan, *Jurnal Konsepsi*, 8 (3).
- Makkawaru, M. “ Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan”, *Jurnal Konsepsi*, Volume 8, Nomor 3, November 2019.
- Margono, S. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50 (4), 370-396.
- Muhiddinur K. (2019) *GURU: SUATU KAJIAN TEORITIS DAN PRAKTIS*, (Bandar Lampung: AURA, 2019). Hlm 6
- Musfiquon, 2018, *Pembelajaran dan Pembelajaran*,, Yogyakarta : cv. Budi Utama
- Mustain, Muhamad. “Peningkatan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Guru Melalui Supervisi Akademik di SDN Pesanggrahan 02 Kota Natu”. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2 (1) Februari 2023. Hlm. 210-231.’

- Nadyastari, (2023) Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Anak Usia Dini di TK Melati Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu, Skripsi, Universitas Tadulako.
- Nahda, H. (2022). Implementasi kegiatan Jumat Bersih untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Petarukan Pemalang, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Hal 80.
- Nurjannah, (2023) Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Menjaga Kebersihan Lingkungan Terhadap Kesehatan Anak Usia Dini Di Tk Aba Binagriya Kota Pekalongan. Skripsi, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. 88.
- Nurzannah, Siti. "Peran Guru Dalam Pembelajaran", *ALACRITY Jurnal Of Education*, 2(3). November 2022. Hlm. 26-34
- Nusa Putra, & Lisnawati, S. (2012). Penelitian kualitatif pendidikan agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Palmer, J. A. (1998) *Environmental education in the 21st century: Theory, practice, progress, and promise*. Routledge. 131
- Permatasari, I., & Wicaksono, V. D. (2024). Penerapan kegiatan Jumat Bersih dalam penguatan profil pelajar Pancasila di SD Sambikerep II/480 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12 (8), 142-144.
- Priadana, S. & Denok S, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books).
- Rahayu, D. (2023). Pemilihan sampel dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6 (1), 30-42.
- Ratih D., S., (2022) Implementasi Program Jumat Bersih Dalam Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Sd Madani, (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia Serang).
- Ratnawati,N. Etik dan Asih Puji Hastuti, (2022) "Penanaman Karakter Anak Usia Dini Melalui Program Pembiasaan Pola Hidup Bersih

di RA Miftahul Falah Gondosuli. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains dalam Interdisipliner. 1 (1)

Rosella dan Ganes G. (2022) “Peran Guru dalam Penanaman Karakter Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” Jurnal JPGSD, 10 (5), 1450-1461

Saleh, S. Analisis Data Kualitatif. (Bandung: Pustaka Ramadhan).

Santrock, J. W. (2011). Child Development (13th ed.). New York: McGraw-Hill.

Semiawan, C. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Jakarta: PT Grasindo. .

Setiawati, Ratih. Firman Robiansyah, Daemawan. “Implementasi Program Jumat Bersih Dalam Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SD Madani”, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 7 (1). JUNI 2022. Hlm. 55-72

Stern, P. C. (2000). Toward a coherent theory of environmentally significant behavior. Journal of Social Issues, 56 (3), 407-424. <https://doi.org/10.1111/0022-4537.00175>

Subagyo, P. J. (2011). *Metode penelitian dalam teori & praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 85.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed method)*. Bandung: Alfabeta, 12.

Suraji, Imam. “Urgensi Kompetensi Guru”, Jurnal Forum Tarbuyah, 10 (2) Desember Tahun 2012. Hlm. 236-251.

Surotus Lampola, Aldi Herinda Lasso, ‘Peran Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan dan Pembudayaan di Sekolah Menengah Pertama’, Jurnal Ilmu Pendidikan (3) 5 Tahun 2021. Hlm. 2006-2216

Susanti, Siti Muisra. “Peran Lingkungan Dalam Pembentukan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Penampilan Karakter Siswa di TK Islam Mu’adz Bin Jabal Kota Kendari Sulawesi Tenggara)”. (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Suyanto & Djihad, A. (2013). *Bagaimana menjadi calon guru dan guru profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Thomas, J. W. (2000). A review of research on project-based learning. Autodesk Foundation.

Tim Medis Siloam, Pentingnya Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sejak Dini , <https://www.siloamhospitals.com/> diakses pada tanggal 4 Januari 2024.

Tohirin. 2012. Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada. 56-85

Tresnani, L., D. (2020) “Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Pembiasaan di SMP Negeri 6 Pekalongan”, *Jurnal AL-HIKMAH: Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, 2 (1)

UNESCO. (1977). Intergovernmental Conference on Environmental Education. Tbilisi Declaration.

UNESCO. (2015). Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives. Paris: UNESCO Publishing.

Utomo, Yudi (2008) Pendidikan Lingkungan Hidup (Malang; Pusat Penelitian Lingkungan Hidup),1

Vitri, W. A., Handayani, T., & Cindryah, E. (2022). Strategi guru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan di TK Negeri Pembina Penukal Pali. *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 3(1), 44–53. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v3i1.4059>

Wijaya, M., & Sari, R. (2021). Teknik sampling dalam penelitian sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9 (2), 112-125

Yosefo dkk, (2023) Edukasi Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup Sejak Dini, Jurnal Abdidas 4 (1). 75-81.

Yusuf, A. M (2014), Kuantitatif, kualitatif. & Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kencana).

Zahra, Aulia Li Utami & Nabila Fitri Aulia “Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Kedisiplinan dan Karakter Peserta Didik Melalui Profil Belajar Pancasila di Sekolah”, Prosiding Seminar Nasional PPKN Universitas Pamulang, 4 Tahun 2024.

Zairin. “Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pembelajar”, Jurnal Georaflesia 3, (1) Juni 2018. Hlm. 1-11.

Hasil wawancara:

Wawancara langsung dengan Ibu Nor Hamidah sebagai Kepala Sekolah
Tanggal 2 Mei 2025 Pukul 10.00 WIB

Wawancara Langsung dengan Ibu Wiwin sebagai Guru pada tanggal 2
Mei 2025 Pukul 11.00 WIB.

Wawancara langsung dengan Ibu Nor Wiwin sebagai Guru
Tanggal 2 Mei 2025 Pukul 10.00 WIB

Wawancara langsung dengan Ibu Nor Hamidah sebagai Kepala Sekolah
Tanggal 2 Mei 2025 Pukul 10.00 WIB

Wawancara Langsung dengan Reno, Cila, dan Putri sebagai tenaga
pendidik pada tanggal 2 Mei 2025 Pukul 11.00 WIB.